

## RINGKASAN

AGATA GABRIELLE ELVIRA MAU. Pengawasan Keamanan Pangan Olahan Di Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen. *Safety Control of Processed Food at Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen*. Dibimbing oleh ENDANG WARSIKI.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah Kabupaten Kebumen yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di daerah Kebumen serta pembinaan pangan yang sehat dan aman kepada pelaku usaha dan masyarakat. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang dapat digunakan tentu harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mengacu pada Permenkes RI No 033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan. Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen masih ditemukan pangan olahan yang mengandung bahan tambahan yang dilarang penggunaannya yaitu formalin. Penggunaan bahan kimia yang bukan untuk pangan ini jelas melanggar peraturan yang berlaku.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pengawasan keamanan pangan olahan di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dengan ikut serta dalam proses pengawasan keamanan pangan yang meliputi sidak pasar, pengambilan sampel, *sampling*, identifikasi formalin pada pangan olahan melalui formalin *test kit*, dan pembinaan kepada pelaku usaha pangan olahan.

Berdasarkan hasil pengujian, pada tahun 2021 masih terdapat produk pangan olahan yang positif mengandung formalin yaitu mie basah, ikan teri, teri nasi, dan cumi-cumi kering. Saran perbaikan yang diberikan kepada penjual adalah mengganti pemasok produk pangan olahan tersebut agar penyebaran pangan olahan berbahaya di Kabupaten Kebumen dapat dihentikan. Terdapat salah satu pelaku usaha yang acuh terhadap saran perbaikan yang telah diberikan sejak tahun 2020.

Tindakan perbaikan yang telah dilakukan masih berupa pembinaan secara lisan dikarenakan kewenangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen hanya sampai pembinaan pelaku usaha dan konsumen. Tindakan tegas di tahun 2020 yaitu bekerja sama dengan pihak Kepolisian Kabupaten Kebumen untuk menyita produk pangan olahan mengandung formalin yang dijual pedagang ternyata tidak menimbulkan efek jera bagi pedagang yang melanggar sehingga pada tahun 2021 masih ditemukan produk pangan olahan positif mengandung formalin. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan keamanan pangan olahan di Kabupaten Kebumen masih memerlukan pengawasan lebih lanjut dan pembinaan secara berkala. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen juga memerlukan sinergi positif dan kerja sama antar instansi termasuk Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, pelaku usaha (produsen dan pedagang), hingga konsumen untuk menghentikan penyebaran pangan olahan berbahaya mengandung formalin di Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci : formalin, pangan olahan, pengawasan keamanan pangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.